

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA N 5 MAGELANG**



**Disusun oleh**

**Nama : Ira Sulistyoningsih**

**NIM : 4201409037**

**Prodi : Pendidikan Fisika**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## PENGESAHAN

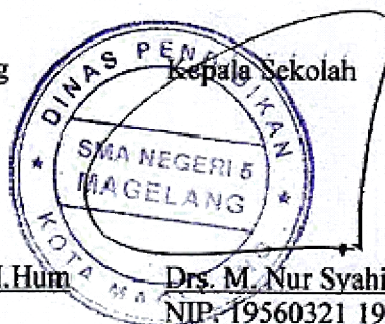
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Dr. Hari Bakti Mardikantoro M.Hum  
NIP. 19670726 199303 1 004

Dr. M. Nur Syahid, SH, M.Pd, B.I  
NIP. 19560321 197903 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan baik dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 7 Oktober 2012 di SMA Negeri 5 Magelang.

Penyusunan laporan PPL 2 ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL. Penyusunan laporan ini tidak dapat selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan kerendahan hati, ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Magelang yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan PPL 2.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Magelang.
3. Dr. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum, selaku Dosen Koordinator PPL Universitas Negeri Magelang di SMA Negeri 5 Magelang.
4. Drs. M. Nur Syahid, SH., M.Pd. BI, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Magelang yang telah memberikan kesempatan kepada kami sebagai penyusun, untuk melaksanakan PPL 2 di sekolah yang di pimpinnya.
5. Dr. Susilo, M.s selaku dosen pembimbing PPL Fisika Universitas Negeri Magelang di SMA Negeri 5 Magelang.
6. Kartono, S.Pd., M.Pd. selaku koordinator guru pamong di SMA Negeri 5 Magelang.
7. Sukma Aprillia, S.Pd selaku guru pamong bidang studi Fisika.
8. Semua guru, staff tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMA Negeri 5 Magelang yang telah memberikan banyak bantuan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 5 Magelang dapat berjalan dengan baik.
9. Teman-teman PPL tanpa terkecuali yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesaikannya laporan ini.

Harapan saya, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun diklat 2012/ 2013 pada khususnya. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan demi penyempurnaan laporan ini. Atas segala kekurangan penyusun mohon maaf.

Akhirnya, semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 5 Magelang.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Lampiran.....	v
<b>LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Definisi Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan Kegiatan .....	4
C. Tujuan,Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan .....	5
<b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2</b>	
A. Pelaksanaan .....	6
B. Waktu dan Tempat .....	7
C. Tahapan Kegiatan .....	7
D. Materi Kegiatan .....	7
E. Proses Bimbingan .....	12
F. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	12
G. Guru Pamong .....	13
H. Dosen Pembimbing .....	14
I. Dosen Koordinator.....	14
<b>BAB IV PUNUTUP</b>	
A. Simpulan .....	15
B. Saran .....	15
<b>Refleksi Diri PPL 2</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar presensi mahasiswa PPL
2. Daftar hadir dosen koordinator PPL
3. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
4. Kartu bimbingan praktek mengajar
5. Rencana Kegiatan Praktikan di sekolah
6. Kalender akademik tahun ajaran 2012/2013
7. Jadwal Pelajaran
8. Jadwal Mengajar
9. Rincian Minggu Efektif
10. Program tahunan
11. Program semester
12. Silabus
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
14. Perangkat Pembelajaran
15. Evaluasi Pembelajaran

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah program dimana mahasiswa yang telah menempuh 6 semester, untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dari bangku kuliah ke lapangan pekerjaan sesuai bidangnya, sedangkan untuk program kependidikan maka mahasiswa harus menempuh PPL di lingkungan sekolah dalam hal praktik mengajar. Universitas Negeri Semarang ( UNNES ) adalah salah satu universitas negeri yang mencetak tenaga profesional sebagai seorang pengajar maka untuk mendukung lahirnya lulusan guru yang profesional dan unggulan maka UNNES menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 4 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

## **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah:

- a. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
- b. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
- c. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan keahliannya personal, inovator, dan developer
- d. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
- e. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

## **C. Manfaat**

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi kemasyarakatan adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong).

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

- a. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  1. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan di tempat PPL.
  2. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.



3. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
  4. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- b. Manfaat bagi sekolah
1. Meningkatkan kualitas pendidikan.
  2. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
1. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  2. Memerluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
  3. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
2. Peraturan Pemerintah
  - a. PP no. 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional
  - b. PP no. 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan
3. Keputusan Rektor UNNES No. 14 tahun 2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

### **C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

### **D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

### **E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**

##### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus 2012 s/d hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Sabtu dimulai jam 07.00 sampai jam 13.45 WIB dan hari Jumat jam 07.00 – 11.00 WIB.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera pada hari tertentu dan mengisi, apel pagi, piket guru mingguan, dan lain-lain.

##### **B. Tempat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMA Negeri 5 Magelang, Jl. Raya Barito II Sidotopo Magelang. Sekolah ini merupakan sekolah guru olahraga, segala prestasi keolahragaan diperoleh di sekolah ini. Sekolah ini merupakan ikon kota Magelang dalam bidang olahraga.

##### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2007 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

###### **1. Penerjunan**

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2007 di SMA Negeri 5 Magelang dilaksanakan pada hari Senin, 6 Agustus 2007 pukul 13.00 WIB.

###### **2. Pelaksanaan**

Kegiatan PPL II tahun 2007 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 12 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar.

Di SMA Negeri 5 Magelang, mahasiswa praktikan bidang studi Fisika melaksanakan latihan mengajar dikelas X dan kelas XI IPA. Sedangkan untuk

pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama lebih dari delapan kali pertemuan. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

### 3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMA Negeri 5 Magelang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL

## **D. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

### 1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan , Program Semester, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

## 2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong untuk menggunakan model pembelajaran *inquiry*. Hal tersebut dilakukan untuk membiasakan diri siswa agar mampu menangkap pelajaran dan menemukan konsep sendiri.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

### a. Kegiatan awal

#### 1. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

#### 2. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

#### 3. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

#### 4. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

## **b. Kegiatan inti**

### 1) Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran (Lesson Plan) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus seperti *Contextual Approach*, *Cooperative Learning*, *Problem Based Learning*, *portofolio* dsb.

### 2) Latihan soal

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

## **c. Kegiatan akhir**

### 1) Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

### 2) Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan siswa, *brain storming*, memberikan permasalahan-permasalahan Fisika secara kontekstual.

3) Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

4) Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (homework) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun yang belum ada di buku siswa yang telah dibuat mahasiswa praktikan.

5) Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.

6) Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu setiap kali pembelajaran siswa diberikan satu tes kecil (quiz). Dari hasil quiz tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak.

## **E. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, wakil kepala sekolah, serta kepala sekolah. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMA Negeri 5 Magelang.

Untuk mengisi waktu luang kami di luar jadwal mengajar, kami juga memberikan training kepada anak-anak yang kesulitan dalam mata pelajaran fisika. Di sini kami



mendapatkan banyak sekali wawasan mengenai bagaimana mengajar Fisika sehingga kami dapat lebih jauh mengetahui kemampuan anak masing-masing serta upaya kami agar mata pelajaran Fisika bukan lagi menjadi momok mata pelajaran di dalam kelas.

#### **F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL**

##### 1. Kondisi yang mendukung

- a. Kondisi lingkungan sekolah yang tenang sehingga mendukung proses belajar mengajar.
- b. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai.
- c. Civitas akademika yang berkualitas.
- d. Kualitas tenaga pengajar baik guru lokal maupun guru asing yang profesional dibidangnya.
- e. Koordinasi yang cukup baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.

##### 2. Kondisi yang menghambat

Secara umum tidak ada kondisi yang menghambat pelaksanaan PPL II tahun 2012 di SMA Negeri 5 Magelang.

#### **G. Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Fisika adalah Ibu Sukma Aprillia,S.Pd. Beliau merupakan salah satu guru di SMA Negeri 5 Magelang. Beliau lulus dari Universitas Sebelas Maret. Beliau adalah lulusan program kependidikan yang banyak sekali pengalamannya. Beliau adalah seorang guru yang professional dan memiliki dedikasi yang tinggi. Banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang kita ambil selama kami menimba ilmu di SMA Negeri 5 Magelang, nasehat dan saran dari beliau memberikan semangat bagi kami untuk menjadi seorang guru yang professional dan handal dalam mendidik murid.

## **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Fisika adalah Bapak Drs. Susilo, MS. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMA Negeri 5 Magelang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

## **I. Dosen Koordinator**

Dosen Koordinator untuk semua mahasiswa yang melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 5 Magelang adalah Dr. Hari Bhakti Mardikantoro, M.Hum. Dalam hal ini peranan dosen koordinator adalah sebagai penghubung antara sekolah dengan pihak UPT PPL Unnes. Selama pelaksanaan PPL, keberadaan dosen koordinator sangat penting. Segala macam permasalahan dikonsultasikan dengan beliau dan sesegera mungkin untuk diselesaikan.

## **BAB IV PENUTUP**

### *A. Simpulan*

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Negeri 5 Magelang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, di manapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

### **B. Saran**

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Pihak sekolah sebaiknya memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada mahasiswa PPL untuk menerapkan ilmu kependidikan yang telah diperoleh di bangku kuliah. Sehingga PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk berkreasi dalam rangka menemukan metode-metode yang sesuai dalam kegiatan belajar mengajar.

## REFLEKSI DIRI

NAMA : Ira Sulistyoningsih

NIM : 4201409037

PRODI : Pend. Fisika

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program dimana mahasiswa melakukan praktek pengalaman lapangan di sekolah untuk menimba ilmu tentang bagaimana secara nyata kita berinteraksi dengan sekolah, guru dan siswanya. PPL ini terdiri dari dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 terdiri dari observasi sekolah dan bagian-bagiannya serta observasi bagaimana cara guru mengajar di dalam kelas. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Magelang, dari hasil observasi yang telah dilaksanakan dapat kami simpulkan secara keseluruhan SMA Negeri 5 Magelang merupakan sekolah yang memang berbasis pada keolahragaan atau SGO ( Sekolah Guru Olahraga ). Letak dari SMA Negeri 5 Magelang ini terletak di pojok kota, yang berbatasan antara kota magelang dengan kabupaten magelang. SMA 5 Magelang ini beralamatkan jalan Barito II Sidotopo Magelang, yang terletak di seberang jalan RSJ Magelang. Sekolah ini juga memiliki gedung serba guna, lapangan bola, ruangan futsal, laboratorium fisika, kimia, biologi, komputer dan bahasa, perpustakaan, ruang tata usaha, kepala sekolah, ruang bimbingan konseling, ruang osis, pramuka, kamar mandi siswa, ruang ganti, kamar mandi guru, ruang unit kesehatan sekolah dan 24 ruang kelas. jadi secara keseluruhan SMA Negeri 5 Magelang ini memiliki kualitas yang cukup baik karena didukung sarana dan prasarana yang memadai.

Di sekolah ini juga ada kelas khusus yaitu kelas atlet dimana siswa-siswa tersebut dibina dan disetting untuk menjadi seorang atlet profesional yaitu di kelas X A,XI IPS 1,dan XII IPS 1 dengan pihak sekolah mendatangkan pelatih luar yang terbiasa melatih atlet-atlet profesional. tentu merupakan nilai plus tersendiri bagi sekolah ini untuk menjadi ikon atlet kota magelang dan menunjukkan bahwa sekolah ini memiliki identitas tersendiri sebagai sekolah atlet.

Selain keunggulannya dalam bidang olahraga, SMA Negeri 5 Magelang juga mendukung siswanya dalam pengetahuan science, yaitu dengan adanya sarana dan prasarana laboratorium IPA yang cukup baik, dengan kelengkapan alat, pengelolaan laboratorium yang baik dan rapi, serta didukung oleh para guru science yang sangat menekankan pada pengetahuan anak berdasar pada kegiatan laboratorium.

### A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Fisika

#### 1. Kekuatan Mata Pelajaran Fisika

Fisika merupakan cabang dari ilmu science yang mengandung ilmu terapan dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam industry dan teknologi. Fisika lebih banyak mengandung rumus terapan sehingga sangatlah penting untuk mempelajari fisika. Sebagai salah satu contoh adalah penerapan hukum Termodinamika yang dipraktekkan dalam cara kerja mesin kulkas/alamari pendingin, AC(Air Condition) dll.

#### 2. Kelemahan Mata Pelajaran Fisika

Kebanyakan siswa menganggap mata pelajaran fisika adalah mata pelajaran yang sulit, hal itu disebabkan antara lain: Pertama, siswa hanya terpaku pada hafalan rumus, sehingga apabila siswa menghadapi soal yang kebetulan agak dirubah sedikit dari rumus

tersebut siswa akan bingung untuk menyelesaikan soal. Kedua, pengetahuan konsep dasar dari materi fisika sangat lemah sehingga siswa masih bingung untuk menerapkan hukum fisika apa yang mungkin berkaitan dengan fenomena yang dialami mereka dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Sarana dan Prasarana**

Secara umum sarana dan prasarana di SMA Negeri 5 Magelang ini cukup baik, hanya saja ada beberapa fasilitas umum seperti toilet dan kamar mandi yang rusak pada bagian pintunya, serta pada bagian laboratorium IPA hanya memiliki satu laboran, sehingga dirasa cukup berat untuk satu orang laboran mengurus 3 laboratorium, karena idealnya 1 laboratorium diatur oleh 1 laboran.

## **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru Pamong mata pelajaran Fisika yang membimbing kami adalah Sukma Aprilia, S.Pd. Beliau adalah lulusan dari Universitas Sebelas Maret (UNS), kemampuan beliau dalam mengajar sudah tidak perlu diragukan lagi, karena beliau sudah mulai mengajar sejak beliau masih duduk di bangku kuliah saat menimba ilmu di Surakarta. Banyaknya pengalaman yang beliau tularkan kepada kami memberikan banyak sekali pelajaran yang bisa kami ambil, karena di SMA Negeri 5 Magelang beliau juga mengajar beberapa kelas antara lain kelas: X-D, X-E, X-F, XI IPA1, XI IPA2 dan XI IPA3. dari situ kami banyak belajar dari beliau.

Dosen Pembimbing kami adalah Dr. Susilo, M.s beliau adalah dosen Fisika di Universitas Negeri Semarang, Beliau juga telah menyelesaikan gelar doktor di Universitas Diponegoro Semarang. Beliau adalah salah satu dosen yang memiliki komitmen dan dedikasi tinggi dalam dunia pendidikan, dan kemampuannya sudah tidak perlu diragukan lagi, karena kemampuannya itulah beliau ditunjuk sebagai dosen pembimbing kami yang berada di SMA Negeri 5 Magelang. Beliau sudah banyak malang melintang dalam dunia pendidikan khususnya fisika dan juga telah banyak membimbing mahasiswa PPL selama bertahun-tahun sehingga dirasa sangat tepat menunjukan beliau sebagai dosen pembimbing.

## **D. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 5 Magelang**

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Magelang dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari Fisika, tetapi dengan berbagai penggunaan media yang beragam dan menarik, siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaran pun berjalan lancar.

## **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri yang kami lakukan saat PPL II ini dirasakan cukup, karena kami sudah sering berlatih untuk mengajar walaupun masih ada kekurangan. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri untuk ke depan. Tetapi, setidaknya kami telah mengaplikasikan apa yang mereka dapatkan saat di bangku kuliah. Pelaksanaan PPL 2 ini telah memberikan banyak pengalaman dalam bidang pengajaran. Sehingga mahasiswa praktikan menjadi siap untuk terjun dalam dunia pengajaran yang sebenarnya, walaupun kami harus lebih banyak belajar untuk memperoleh banyak pengalaman sehingga kami dapat menjadi seorang guru yang professional.

## **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Selama Melaksanakan PPL 2**

Selama melakukan PPL 2, kami memperoleh pengetahuan bagaimana cara menghadapi siswa didalam kelas melalui kegiatan yang kami lakukan di dalam kelas. Bagaimana cara mengajar di dalam kelas. Bagaimana cara mengoreksi hasil pekerjaan siswa dalam menskor nilai. Bagaimana cara membuat silabus dan RPP yang baik. dan dengan dilaksanakannya

PPL 2 ini kami dapat mengenal berbagai kepribadian anak dan cara mengatasinya, dengan begitu kami bisa lebih dekat.

### **G. Kesimpulan dan Saran**

#### **A. Bagi SMA Negeri 5 Magelang**

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 5 Magelang dalam mata pelajaran Fisika pada umumnya sudah cukup baik, hanya saja mungkin karena bulan ramadhan sehingga jam pelajaran dikurangi 10 menit, menjadikan siswa kurang begitu menguasai materi akan pemahaman konsep mungkin untuk kedepannya bagi kelas XI IPA perlu diadakan kegiatan laboratorium *inquiry* sehingga siswa dapat memahami secara betul tentang penerapan dari hukum dan rumus fisika dalam kehidupan sehari-hari. Laboratorium IPA perlu adanya tenaga kerja tambahan sehingga kegiatan laboratorium dapat berjalan maksimal.

#### **B. Bagi Universitas Negeri Semarang**

Bagi pihak Universitas Negeri Semarang hubungan baik antara sekolah dan pihak kampus sangatlah diperlukan, karena sekolah adalah wadah dimana mahasiswa UNNES nanti dapat benar-benar mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah untuk diterapkan di sekolah. karena PPL ini merupakan praktik dimana mahasiswa memperoleh pengalaman nyata tentang bagaimana menjadi seorang guru. sehingga diharapkan lulusan UNNES memiliki skill yang professional pada saat diterjunkan di dunia kerja nanti.

Magelang, 7 Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong Mahasiswa,

Mahasiswa Praktikan,

**Sukma Aprillia,S.Pd**

NIP 19770423 200312 2 004

**Ira Sulistyoningsih**

NIM 4201409037